Analisis Pengaruh Pembagian Dividen terhadap Harga Saham PT Barito Pacific Tbk di Bursa Efek Indonesia

Masdar Ryketeng¹, Andi Tenrisau Nurrahmah², Sri Wahyuni Razak³, Athirah Aprisya Muh. Rusdi⁴, dan Muh. Raihan Ramadhan⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham PT Barito Pacific Tbk di Bursa Efek Indonesia. Dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka. Selain laba dan pendapatan, pembagian dividen yang baik juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan kualitas investasi. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik. Data historis tentang harga saham PT Barito Pacific Tbk dan pembagian dividen dikumpulkan selama periode tertentu dari sumber data yang terpercaya, seperti laporan keuangan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: dividen, harga saham, laba, pendapatan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend distribution on the stock price of PT Barito Pacific Tbk on the Indonesia Stock Exchange. Dividends are part of a company's profits that are distributed to shareholders in return for their ownership. In addition to profit and income, good dividend distribution can also affect investors' perceptions of company performance and investment quality. The research method uses quantitative research using a statistical approach. Historical data about PT Barito Pacific Tbk's share price and dividend distribution are collected for a certain period from reliable data sources, such as the company's financial reports and the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results of the study show that dividend distribution has a significant effect on stock prices.

Keywords: Dividends, stock prices, profits, earnings.

Copyright (c) 2024 **Masdar Ryketeng**

✉ Corresponding author :

Email Address : masdar.ryketeng@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat dipengaruhi oleh keberadaan pasar modal karena dapat membantu perusahaan sebagai sumber pendanaan. Sumber pendanaan dari pasar modal disediakan dalam bentuk penerbitan obligasi atau penjualan saham perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal global Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu, dan situasi ini dapat dilihat dari peningkatan perdagangan saham. Harga saham adalah daya tarik perusahaan yang bisa digunakan untuk menarik investor berinvestasi pada perusahaan. Menurut Made Putri Rahayu dan Imade Dana (2016), harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham selalu meningkat dan investor atau calon investor menilai perusahaan berhasil menjalankan bisnisnya. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan dividen, dimana perusahaan harus menentukan besarnya dividen dari laba yang dapat didistribusikan dan ditahan. (Surahmatet, dkk. 2017). Selain faktor tersebut, pertumbuhan penjualan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. (Nurhayati & Dewi, 2021). Investor tentu memperhatikan keuntungan yang mereka terima saat berinvestasi. Salah satu bentuk keuntungan saat berinvestasi saham adalah berupa dividen. Jumlah dividen ditentukan berdasarkan kinerja bisnis yang dihasilkan dengan kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan, pertimbangan administratif, dan jumlah persentase keuntungan. Dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian investasi pada saham perusahaan yang terdaftar bagi investor.

Suatu perusahaan dapat menghadapi berbagai macam hambatan dalam ketidakmampuannya untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, yang mempengaruhi penurunan persentase rasio pembayarannya. Sebagai contoh yang terjadi di PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena laba yang menurun. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Barito Pacific Tbk, "Perseroan telah mengadopsi kebijakan laba tahun 2018 sebagai laba ditahan perseroan," ujar General Manager Hubungan Investor BRPT Gaurav Yadav kepada Kontan.co.id, Rabu (15/10). Dengan kebijakan pembayaran dividen sebesar 25% dari laba kotor yang dihasilkan, BRPT membayarkan dividen interim sebesar US\$17,23 juta (sekitar Rp250 miliar) pada Desember 2018, dengan pembayaran sebesar Rp14,13 per saham. Sebagai hasil dari kinerja perusahaan pada tahun 2018, laba bersih tercatat sebesar \$72,2 juta dibandingkan dengan \$154,2 juta pada tahun 2017, turun sebesar 53,16%. Dalam hal pendapatan, PT Barito Pacific Tbk mencatat \$3,08 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan \$2,85 miliar pada tahun 2017. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 7,84%. Penurunan laba disebabkan kenaikan biaya bahan baku. Biaya rata-rata bahan baku PT Barito Pacific pada tahun 2017 adalah \$500 per ton. Komoditas naik 30% menjadi \$650 per ton pada tahun 2018. Akibatnya, gross margin BRPT turun menjadi 26,19% dari 30,81% pada periode yang sama tahun lalu. (Kontan, 2019).

Fenomena di atas menunjukkan bahwa selain melanjutkan upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, perusahaan juga berhak untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham ketika perusahaan mengalami penurunan laba. Dalam kasus seperti itu, saham dijual oleh investor yang percaya bahwa perusahaan tidak dapat mengembangkan bisnis di masa depan, sehingga mengurangi

permintaan saham dan berdampak pada penurunan harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data penurunan harga saham PT Barito Pacific Tbk di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan bahwa rata-rata harga saham kuartal pertama tahun 2018 yaitu sebesar Rp508.6, rata-rata kuartal kedua seharga Rp439.3, dan rata-rata kuartal ketiga seharga Rp356.3. Harga rata-rata ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan yang signifikan setelah diimplementasikannya kebijakan pembagian dividen pada Mei 2018.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait kegiatan pembagian dividen yang menghasilkan judul: "Analisis Pembagian Dividen terhadap Harga Saham PT Barito Pacific Tbk" dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembagian Dividen

Kebijakan dividen perusahaan menentukan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan, kebijakan dividen merupakan komponen penting dari keputusan pendanaan perusahaan. Dividen payout ratio (DPR), yaitu rasio antara dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih, mencerminkan kebijakan dividen. Rasio pembayaran dividen perusahaan didasarkan pada besarnya laba setelah pajak untuk membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya (Prasetio dan Suryono, 2016). Jumlah laba yang akan ditahan sebagai laba ditahan dan jumlah laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham tercermin dalam dividend payout ratio. Investor menilai perusahaan lebih tinggi, semakin tinggi rasio pembayaran dividen. Investor juga akan mengevaluasi prospek perusahaan ke depan (Ismiati dan Yuniati, 2017). Menurut Dina dan Musnadi (2020), kesepakatan yang telah diatur oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengatur cara pembagian dividen tunai, termasuk jumlah dan waktu pembagiannya. Ross dkk. (2016: 576) juga 'menjelaskan bahwa ketika keuntungan telah diumumkan, itu akan dicatat sebagai kewajiban organisasi dan tidak dapat dibatalkan dengan mudah. Suatu saat setelah diumumkan, keuntungan akan dibagikan kepada semua investor pada tanggal pembayaran. Dalam hal ini, investor harus membeli saham bisnis sebelum tanggal cum-dividen untuk menerima dividen tunai. Menurut D dan Wardhana (2020), cum-dividen adalah tanggal terakhir perusahaan mencatat investor yang terdaftar sebagai pemegang saham dan akan menerima dividen tunai selama tahun buku perusahaan.

H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Kartikasari (2017: 710), pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari aset awal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan atau aktivitas utama perusahaan. Perkiraan pertumbuhan pendapatan adalah estimasi berapa banyak pendapatan akan meningkat. Pendapatan diperoleh dengan penjualan langsung dari perusahaan. Semakin banyak produk semakin besar perusahaan yang dijual, semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh

perusahaan. Jumlah laba yang didapatkan perusahaan tergantung pada besarnya pendapatan dengan seluruh beban yang ada. (Manurung, 2017). Hal ini tentu berpengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen perusahaan. Jika pendapatan meningkat, maka semakin banyak pula laba yang dihasilkan dan akan menambah dividen dari investasi yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanam saham di perusahaan terkait karena menganggap perusahaan dapat memberikan keuntungan atas investasi yang dilakukannya sehingga harga saham dapat meningkat. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2: Laba berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan pengembalian atas pembiayaan operasinya dikenal sebagai laba bersih. Pengelolaan sumber daya perusahaan juga lebih tinggi ketika laba organisasi lebih tinggi. Ketika bisnis menguntungkan dividen juga cenderung dibagikan oleh manajer di tingkat tinggi. Hal ini dimaksudkan agar manajer dapat menggunakan laba untuk dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar laba suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi arus kas atau ketersediaan kas dalam perusahaan. Penelitian serupa oleh Achmad Noviyanto (2016) dan Sinta Cahyanti (2018) menyatakan bahwa peningkatan laba berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya, laba perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap harga saham karena investor akan berpandangan bahwa perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dari laba yang diperoleh tersebut sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi yang berdampak pada kenaikan harga saham. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H2: Laba berpengaruh positif

Harga Saham

Menurut Eka Patriya (2020: 24-37) salah satu indikator yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham adalah harga saham. Harga saham perusahaan pada dasarnya tidak dapat dihindari dari penawaran dan permintaan. Ketika permintaan saham meningkat menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan. Untuk itu, perusahaan atau emiten harus mampu memberikan laba yang dapat dicapai seorang investor yang membeli saham di sebuah perusahaan. (Makadao, & Saerang, 2021). Perusahaan yang efisien dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan pertumbuhan penjualan yang menghasilkan laba sebagai pengembalian investasi untuk investor selanjutnya berdampak pada harga saham. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi memiliki fleksibilitas untuk berinvestasi sehingga dapat menerima modal dari penyediaan hutang pemegang saham.

H3: Pembagian dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kebijakan dividen merupakan aktivitas keuangan yang berkaitan dengan distribusi laba yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga saat ini masih timbul pendapat bahwa kebijakan dividen ini merupakan bagian dari keputusan pendanaan. Prinsipnya kebijakan dividen ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas dividen dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa datang

(Darmayanti, 2016: 4925). Dividen dan pertumbuhan perusahaan merupakan dua hal yang diutamakan oleh perusahaan dan kedua hal tersebut merupakan sasaran yang tidak sejalan.

Untuk itu, perusahaan harus mampu merancang dan menetapkan kebijakan antara pembagian dividen dengan laba yang harus ditahan untuk dijadikan modal kegiatan operasional perusahaan. (Manurung & Kartikasari, 2017). Investor perlu mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan sebagai target investasi sebelum memutuskan untuk membeli sahamnya. Pertumbuhan penjualan mampu menggambarkan tingkat pencapaian perusahaan pada periode sebelumnya dan mampu memperlihatkan daya saing yang dimiliki perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan suatu perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai ciri perusahaan yang bernilai besar. Investor yang berpandangan perusahaan akan mampu meningkatkan perusahaannya dimasa yang akan datang akan memilih untuk membeli sahamnya, sehingga permintaan saham akan bertambah dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H5: Pembagian dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODOLOGI

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah satu perusahaan industri, yaitu PT Barito Pacific Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang menghasilkan produk di bidang industri petrokimia dan energi. Perusahaan ini juga telah resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. PT Barito Pacific Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019
2. PT Barito Pacific Tbk melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham selama periode 2017-2019
3. PT Barito Pacific Tbk mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2017-2019.

Peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu informasi dari laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk dan harga saham yang dilaporkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Kemudian sumber informasi atau data laporan keuangan dalam penelitian ini diperoleh dari website emiten kotan dan data harga saham diperoleh dari website id.investing.com Serta pembagian dividen yang didapat dari buku-buku referensi, dan sumber-sumber pendukung lainnya, khususnya jurnal-jurnal yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode dengan teknik dokumentasi yaitu mendownload laporan keuangan perusahaan dan membandingkan harga saham pt barito pasific tbk di website emiten.kotan.ac.id dan website id.investing.com serta website bursa efek indonesia(BEI).

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Langkah pertama adalah menentukan hipotesis, variabel, dan sub-variabel yang akan diuji kebenarannya. Mengumpulkan laporan keuangan tahunan, harga saham dan dividen dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019

dengan mendownload dari internet. Setelah itu, membuat tabel perbandingan data periode 2017-2019. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memeriksa kebenaran hipotesis yang diasumsikan. Dengan variabel yang dikumpulkan setiap tahun dan dibandingkan dengan variabel lain. Nilai ditentukan ketika ada nilai yang dapat diukur atau dibandingkan. Terakhir adalah menarik kesimpulan tentang kegiatan penelitian dengan menganalisis apakah variabel dan sub-variabel yang tercantum dalam hipotesis sudah sesuai dengan laporan keuangan PT Barito Pacific Tbk periode 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Juli 2017, harga saham PT Barito Pasific Tbk dimulai pada level 336. Selama beberapa bulan pertama, harga saham bergerak dengan fluktuasi yang relatif kecil. Namun, pada periode Januari 2018 hingga Maret 2018, terjadi kenaikan signifikan dalam harga saham, mencapai puncaknya pada bulan Januari 2019 dengan harga 520. Setelah mencapai puncaknya, harga saham mengalami penurunan secara bertahap selama beberapa bulan berikutnya. Penurunan ini mencerminkan tekanan jual dari para investor yang menyebabkan harga saham turun.

Penting untuk memahami bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi pasar, sentimen investor, dan peristiwa ekonomi. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan fluktuasi harga saham dari waktu ke waktu. Selain itu, investasi saham juga melibatkan risiko, dan performa masa lalu tidak menjamin performa di masa depan.

Berikut disajikan harga saham.

Daftar Harga Saham PT Barito Pacific Tbk

Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
Bulan	Harga Saham	Bulan	Harga Saham	Bulan	Harga Saham
Juli	336	Januari	532	Januari	520
Agustus	398	Februari	528	Februari	597
September	402	Maret	466	Maret	715
Oktober	407	April	498	April	803
November	457	Mei	442	Mei	657
Desember	455	Juni	394	Juni	639
		Juli	361		
		Agustus	342		
		September	366		
		Oktober	373		
		November	420		
		Desember	476		

Harga saham PT Barito Pasific Tbk mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Beberapa bulan mengalami peningkatan harga, sementara bulan lainnya mengalami penurunan. Harga saham pada Juli 2017 adalah 336, dan mencapai titik tertinggi

pada April 2019 dengan harga 803. Namun, pada Juni 2019, harga saham turun menjadi 639.

Sumber Data : <https://id.investing.com/equities/barito-pacific-historical-data>

Data Keuangan PT Barito Pasific Tbk

Beberapa komponen utama laporan keuangan PT Barito Pacific Tbk, yaitu Laporan Laba, dan Pendapatan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing komponen tersebut:

Laba mencerminkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh PT Barito Pacific Tbk setelah dikurangi dengan semua biaya dan beban. Pada tahun 2017, laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp. 368.006. Namun, laba mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp. 252.671 dan terus menurun pada tahun 2019 menjadi Rp. 125.792. Penurunan laba dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya atau penurunan pendapatan.

Pendapatan mencerminkan jumlah total penerimaan yang diperoleh oleh PT Barito Pacific Tbk dari penjualan produk atau layanan. Pada tahun 2017, perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.851.971. Pendapatan meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp. 3.075.561. Namun, pada tahun 2019, pendapatan kembali turun menjadi Rp. 2.402.466. Fluktuasi pendapatan ini bisa dipengaruhi oleh faktor seperti perubahan dalam penjualan produk atau layanan, perubahan harga, dan kondisi pasar.

Keseluruhan, data keuangan PT Barito Pacific Tbk pada laporan laba, dan pendapatan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu yang diberikan.

Table 1. Pembagian dividen

PT Barito Pacific Tbk	2017	2018	2019
	Rp. 220.778	Rp. 169.840	Rp. 993.250

Catatan: Pembagian dividen pada investoer mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2019. Hal ini menunjukkan adanya pengurangan pemberian dividen oleh PT Barito Pacific kepada para pemegang saham.

Table 2. Laporan Profitabilitas

PT Barito Pacific Tbk	2017	2018	2019
	Rp. 368.006	Rp. 252.671	Rp. 125.792

Catatan: Laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 hingga 2019. Ini menunjukkan adanya tekanan pada profitabilitas perusahaan selama periode tersebut.

Sumber Data : <https://www.barito-pacific.com/investors/annual-report>

Table 3. Laporan Pendapatan

PT Barito Pacific Tbk	2017	2018	2019
	Rp. 2.851.971	Rp. 3.075.561	Rp. 2.402.466

Catatan: Pendapatan juga mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2019. Penurunan ini dapat berarti adanya penurunan penjualan atau penurunan harga jual produk/jasa perusahaan selama periode tersebut.

Sumber Data : <https://www.barito-pacific.com/investors/annual-report>

Dasar Pengambilan Keputusan

a. Uji t

$$t \text{ tabel} = t (\Sigma/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 15) = 2,131$$

b. Uji f

$$f \text{ tabel} = f (2 ; 16) = 3,63$$

"UJI NORMALITAS"

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	47,252	256,914		,184	,866
	Pendapatan	,586	3,623	,214	,162	,882
	Laba	-,131	2,437	-,071	-,054	,960

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah Sebesar 0,882 > 0,05 dan nilai t hitung 0,162 < t tabel 2,131, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah Sebesar 0,960 > 0,05 dan nilai t hitung 0,054 < t tabel 2,131, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

"KOEFSIEN DITERMINASI"

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	0,079	-,535	12,01266

- a. Predictors: (Constant), Pembagian Dividen

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,079. Hal ini mengandung arti bahwa variabel X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y adalah sebesar 79%.

SIMPULAN

Harga saham dapat mempengaruhi tiga variabel yaitu, Pendapatan, Laba dan Dividen. Setelah melakukan uji normalitas diketahui :

1. Pengujian terhadap hipotesis pertama (H1) Pendapatan, ditolak karena X1 pendapatan lebih dari besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y
2. Pengujian terhadap hipotesis kedua (H2) Laba, ditolak karena X2 laba lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y
3. Pengujian terhadap hipotesis ketiga (H3) Dividen, diterima karena X3 dividen (dilambangkan, R Square) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y adalah sebesar 79%.

Maka dari itu Pembagian dividen oleh PT Barito Pacific Tbk dapat menjadi sumber pendapatan bagi para pemegang saham. Dividen yang konsisten dan tinggi dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap harga saham

Referensi :

- Astuti, N.K.B. and Yadnya, I.P., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Cahyanti, S., 2018. Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk* , 3(2).
- D, F. A. M. K. & W. L. I., 2020. Reaksi Pasar Atas Pengumuman Dividen : Sebuah Tinjauan Ulang. *Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 27(1), pp. 23-28.
- Dina, R. & Musnadi, S., 2020. PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(4), pp. 662-675.
- Dewi, I.K. and Solihin, D., 2020. Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), pp.183-191.
- Fauziyyah, N. A. N., 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap. *E-Jurnall Manajemen Unud*, 5(7), pp. 24-35.
- Ismiati, P. I. d. Y. T., 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(3), pp. 1-19.
- Latifah, H.C. and Suryani, A.W., 2020. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), pp.31-44.

- Makadao, I. S. P. D., 2021. Kepemilikan Manajerial , Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2).
- Manurung, B. H. & Kartikasari, D., 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal INFAK*, 3(2), pp. 70-76.
- Mutiara, F. A. & Wardhana, L. I., 2020. REAKSI PASAR ATAS PENGUMUNA DIVIDEN: SEBUAH TINJAUAN ULANG. *Jurnal PERFORMANCE*, 27(2), pp. 23-38.
- Martha, L., Sogiroh, N.U., Magdalena, M., Susanti, F. and Syafitri, Y., 2018. Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), pp.227-238.
- Noviyanto, A., 2016. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).
- Nurhayati, I. D. & Dewi, P. P., 2021. PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, EARNING VOLATILITY, DAN LEVERAGE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM. *WNCEB*, 3(2), pp. 733-746.
- Patriya, E., 2020. IMPLEMENTASI SUPPORT VECTOR MACHINE PADA PREDIKSI HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 25(1), pp. 24-38.
- Pradnyavita, I. K. & S. K., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(1).
- Prasetio, D. A. d. S. B., 2016. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1).
- rahayu, N. M. P. S. & Dana, . I. M., 2016. Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), pp. 443-469.
- Ross, S. A. W. R. W. & J. B. D., 2016. *Fundamental Of Corporate Finance*. 11th ed. s.l.:Mc Graw Hill Education.
- R, S., 2021. Pengaruh, Arus Kas Bebas, Arus Kas Operasi dan Pajak terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* , 11(2).